

HUBUNGAN DOKTER-PASIEN MELALUI MEDIA SOSIAL DITINJAU DARI PRINSIP DASAR BIOETIKA

Rani Tiyas Budiyanti

Abstrak

Perkembangan teknologi yang ditandai munculnya berbagai alat canggih, kemudahan dan kecepatan akses informasi serta komunikasi terjadi di segala aspek kehidupan masyarakat termasuk aspek kedokteran. Munculnya web 2.0 memudahkan penyebaran informasi oleh admin maupun pengguna. Salah satunya adalah munculnya media sosial yang dapat diakses oleh siapa saja, termasuk dokter dan pasien. Fleksibilitas dan keterbukaan penggunaan media sosial menyebabkan pergeseran makna 'kontrak terapeutik' antara dokter dan pasien. Kebebasan interaksi antara dokter pasien mulai dari masalah personal hingga konsultasi masalah kesehatan dapat dilakukan melalui media sosial seperti facebook atau twitter dengan mudah dan cepat. Seorang dokter seharusnya berpijak pada kaidah dasar bioetika sebagai prinsip dasar hubungan dokter-pasien. Hubungan melalui media sosial sebaiknya dipertimbangkan lebih lanjut berdasarkan konsep beneficence, otonomy, nonmaleficence, dan justice. Hubungan dokter-pasien melalui media sosial memberikan efek yang menguntungkan bagi dokter dan pasien, dengan syarat terdapat aturan tertentu yang harus disepakati bersama.

Kata kunci: hubungan dokter-pasien, media sosial, prinsip dasar bioetika

Abstract

Technology improvement results variety of sophisticated tool, ease of communication in all aspects of life including medical aspects. The advent of Web 2.0 facilitate dissemination of information by the admin and user. One of them is social media that can be accessed by anyone, including doctors and patients. Flexibility of social media change the meaning of 'therapeutic contract' between doctors and patients. Free interactions between physicians and patients about personal to health problems can be done through social media like facebook or twitter easily and quickly. A doctor should stand on the basic principles of bioethics as a basic principle of the doctor - patient relationship. Relationship through social media should be considered further by the concept of beneficence, otonomy, nonmaleficence, and justice. Doctor-patient relationship through social media provide a beneficial effect for doctors and patients with the certain rules.

Keywords: doctor - patient relationship, social media, basic principles of bioethics

Affiliasi Penulis : Dosen di bagian KBK Tutorial dan Unit Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, **Korespondensi :** Rani Tiyas Budiyanti, email: ranitiyasbudiyanti@gmail.com
